

# Evaluasi Kinerja Keuangan Toko Sembako Berdasarkan Solvabilitas dan Likuiditas di Pasar Tradisional Karangjati

## *Evaluation of Financial Performance of Grocery Stores Based on Solvency and Liquidity in Karangjati Traditional Market*

Firman Syukuri Lase & Aletta Dewi Maria Th\*

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia, Indonesia

Diterima: 09 Oktober 2024; Direview: 04 November 2024; Disetujui: 07 November 2024

\*Corresponding Email: [alettadewi@stiepari.ac.id](mailto:alettadewi@stiepari.ac.id)

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan toko sembako di Pasar Tradisional Karangjati dengan fokus pada solvabilitas dan likuiditas. Penelitian ini menyelidiki bagaimana kedua aspek ini mempengaruhi keberlanjutan usaha dan stabilitas keuangan toko dalam menghadapi tantangan ekonomi lokal dan perubahan perilaku konsumen. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap 11 pemilik toko sembako yang telah beroperasi minimal 5 tahun, dengan analisis kualitatif menggunakan metode analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman mengelola toko lebih dari 7 tahun berkontribusi signifikan terhadap stabilitas keuangan, terutama dalam menjaga solvabilitas dan likuiditas. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam analisis kuantitatif, di mana penambahan data rasio solvabilitas dan likuiditas diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kesehatan keuangan. Selain itu, perlu adanya pembahasan faktor eksternal seperti inflasi dan perubahan harga bahan pokok yang mempengaruhi kinerja keuangan. Oleh karena itu, disarankan untuk memasukkan analisis kuantitatif yang lebih mendalam, membahas faktor eksternal yang relevan, dan melakukan analisis komparatif antara toko yang stabil dan yang kurang stabil dalam hal solvabilitas dan likuiditas untuk memperkaya pemahaman mengenai kinerja keuangan toko sembako.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan; Solvabilitas; Likuiditas.

### Abstract

*This article aims to evaluate the financial performance of grocery stores in the Karangjati Traditional Market, focusing on solvency and liquidity. This study investigates how these two aspects influence the sustainability of businesses and the financial stability of grocery stores in facing local economic challenges and changes in consumer behavior. Data were collected through in-depth interviews and observations of 11 grocery store owners who have been operating for at least 5 years, using qualitative analysis with a thematic analysis method. The results of the study show that having more than 7 years of experience in managing a store significantly contributes to financial stability, particularly in maintaining solvency and liquidity. Nevertheless, this research has limitations in quantitative analysis, where the addition of solvency and liquidity ratios is necessary to provide a clearer picture of financial health. Furthermore, there is a need to discuss external factors such as inflation and changes in staple food prices that affect financial performance. Therefore, it is recommended to include more in-depth quantitative analysis, discuss relevant external factors, and conduct comparative analysis between stable and less stable stores regarding solvency and liquidity to enrich the understanding of the financial performance of grocery stores.*

**Keywords:** Financial Performance; Solvency; Liquidity.

**How to Cite** Lase, F.S., & Th, A.D.M. (2024). Evaluasi Kinerja Keuangan Toko Sembako Berdasarkan Solvabilitas dan Likuiditas di Pasar Tradisional Karangjati. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 7 (2): 527-533.



## PENDAHULUAN

Toko sembako di Pasar Tradisional Karangjati memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat setempat. Selain mendukung stabilitas ekonomi mikro, keberadaan toko sembako turut memengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Namun, di tengah persaingan yang semakin ketat—terutama dengan munculnya pasar modern dan perubahan kebiasaan belanja konsumen—toko sembako tradisional kerap menghadapi tantangan besar dalam menjaga kinerja keuangan yang sehat. Persaingan dengan toko modern yang menawarkan kenyamanan dan variasi produk, serta perubahan preferensi konsumen ke platform belanja daring, menambah tekanan bagi toko-toko tradisional (Nurfitri et al., 2024; Pratama, n.d.). Tantangan ini menuntut pemilik toko untuk lebih memperhatikan manajemen keuangan dan strategi usaha agar dapat bertahan dan terus berkembang di tengah perubahan pasar (Suharyanto et al., 2020).

Kinerja keuangan adalah salah satu indikator utama untuk menilai kelangsungan usaha, terutama dalam konteks usaha kecil dan menengah (UKM) seperti toko sembako. Dua aspek penting dalam penilaian kinerja keuangan adalah solvabilitas dan likuiditas. Solvabilitas mengukur kemampuan sebuah entitas untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sedangkan likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pengelolaan yang kurang baik terhadap kedua aspek ini dapat mengakibatkan masalah serius bagi toko sembako, seperti ketidakmampuan untuk melunasi utang atau kesulitan dalam mempertahankan arus kas yang stabil (Dewi, 2017; Kafi, 2018).

Penelitian sebelumnya banyak dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan sektor UKM. (Adolph, 2016) meneliti penyajian laporan keuangan sektor UKM berbasis standar perbankan, yang menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan untuk menarik modal eksternal. Selain itu, penelitian oleh (Indriastuti & Ruslim, 2020) menekankan pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, terutama di sektor perdagangan. Sementara itu, (Irawan, 2021) mengkaji lebih dalam mengenai hubungan antara rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dalam menentukan kesehatan finansial suatu perusahaan. (Mauliddiyah, 2021) Penelitian ini membahas pentingnya pengelolaan keuangan yang baik di sektor koperasi dalam menjaga keberlanjutan usaha, yang relevan untuk memberikan wawasan mengenai pengelolaan keuangan pada toko sembako di pasar tradisional. (Utami Budi W & Pardanawati Laksmi S, 2016) Artikel ini menyajikan analisis yang mendalam mengenai bagaimana faktor likuiditas dan solvabilitas berperan dalam kinerja keuangan, yang sejalan dengan fokus penelitian ini pada aspek solvabilitas dan likuiditas toko sembako. (Muhammad Fadhiilah Djunaidi, 2023) Penelitian ini menyajikan perbandingan kinerja keuangan sektor ritel sebelum dan selama pandemi, memberikan konteks yang relevan bagi toko sembako di pasar tradisional dalam menghadapi tantangan ekonomi akibat perubahan eksternal. (Malau et al., 2021). Penelitian ini menyoroti aspek penting dari solvabilitas dan likuiditas dalam usaha koperasi yang berpotensi memberikan wawasan bagi toko sembako dalam meningkatkan kinerja keuangan di sektor UKM. (Wibowo et al., 2023) Studi ini berfokus pada pentingnya literasi keuangan dan kemampuan manajerial dalam menentukan keberhasilan usaha, yang sejalan dengan tujuan penelitian ini dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan pada toko sembako.

Meskipun kajian-kajian tersebut memberikan pemahaman yang cukup luas, penelitian yang menghususkan pada toko sembako di pasar tradisional, khususnya di Karangjati, masih sangat terbatas. Hal ini memberikan celah penelitian yang dapat diisi untuk lebih memahami bagaimana toko sembako dapat meningkatkan solvabilitas dan likuiditas guna mempertahankan kinerja keuangan yang sehat di tengah tantangan ekonomi dan perubahan perilaku konsumen.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan toko sembako di Pasar Tradisional Karangjati dengan fokus pada solvabilitas dan likuiditas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi pelaku usaha kecil dalam mengelola keuangan secara lebih efisien dan meningkatkan daya saingnya di tengah persaingan pasar yang ketat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengevaluasi kinerja keuangan toko sembako di Pasar Tradisional Karangjati dengan fokus pada solvabilitas dan likuiditas (Zaini et al., 2023). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai tantangan keuangan yang dihadapi oleh pemilik toko sembako dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik toko sembako yang beroperasi di Pasar Tradisional Karangjati. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, di mana informan dipilih berdasarkan kriteria seperti pengalaman mengelola toko sembako selama minimal 5 tahun dan peran aktif mereka dalam pengambilan keputusan keuangan toko. Sebanyak 11 pemilik toko sembako dipilih sebagai informan utama dalam penelitian ini.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam (in-depth interviews) dan observasi langsung. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi mengenai pengalaman, tantangan, dan strategi pengelolaan keuangan yang digunakan oleh pemilik toko dalam menjaga solvabilitas dan likuiditas. Observasi langsung dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai kondisi operasional toko, termasuk alur kas dan pengelolaan persediaan.

Variabel penelitian kualitatif ini meliputi:

1. Solvabilitas  
kemampuan pemilik toko untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, termasuk modal yang tersedia dan strategi dalam mengelola utang.
2. Likuiditas  
kemampuan toko untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti pembayaran kepada pemasok dan pengelolaan arus kas sehari-hari.
3. Kinerja Keuangan  
ditinjau dari perspektif pemilik toko terkait dengan keberlangsungan usaha, profitabilitas, dan kemampuan bertahan di tengah persaingan.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Wawancara untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data.
2. Untuk mengelompokkan informasi berdasarkan topik yang relevan dengan solvabilitas, likuiditas, dan kinerja keuangan.
3. Temuan melalui triangulasi data, yakni membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi untuk memastikan validitas dan konsistensi data yang diperoleh.

Untuk menafsirkan temuan, penelitian ini menggunakan model analisis kualitatif yang dikembangkan oleh (Miles, M.B., Huberman, 1994), yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Model ini digunakan untuk menganalisis bagaimana pemilik toko sembako di Pasar Karangjati mengelola solvabilitas dan likuiditas, serta bagaimana keputusan keuangan mereka memengaruhi kinerja usaha secara keseluruhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kinerja Keuangan Toko Sembako di Pasar Tradisional Karangjati

Dari hasil wawancara dengan 11 pemilik toko sembako di Pasar Tradisional Karangjati, terungkap bahwa pengalaman mengelola toko selama lebih dari 5 tahun menjadi faktor kunci dalam keberhasilan kinerja keuangan mereka. Pemilik toko yang berpengalaman menunjukkan kemampuan lebih dalam mempertahankan stabilitas keuangan, terutama saat menghadapi fluktuasi harga sembako dan perubahan permintaan konsumen. Stabilitas ini tercermin dalam kemampuan mereka mengelola modal dengan bijak, mengatur pengeluaran, dan menjaga margin keuntungan yang stabil. Selain itu, pemilik yang berpengalaman lebih siap menghadapi tantangan keuangan dan cenderung memiliki pencatatan keuangan yang baik. Seperti ditunjukkan dalam

Tabel 1, mayoritas informan menunjukkan praktik pengelolaan keuangan yang baik, yang mendukung pertumbuhan usaha mereka di tengah dinamika pasar.

**Tabel 1. Pengalaman Mengelola Toko dan Stabilitas Keuangan**

No	Pengalaman Mengelola Toko	Stabilitas Keuangan Toko
1	10 tahun	Stabil
2	7 tahun	Stabil
3	6 tahun	Stabil
4	8 tahun	Stabil
5	5 tahun	Kurang Stabil
6	12 tahun	Stabil
7	9 tahun	Stabil
8	11 tahun	Stabil
9	5 tahun	Kurang Stabil
10	15 tahun	Stabil
11	6 tahun	Stabil

Sumber: Hasil Wawancara (2024)

Pemilik toko yang memiliki pengalaman lebih dari 7 tahun menunjukkan pola pengelolaan keuangan yang lebih stabil dibandingkan dengan mereka yang baru berpengalaman 5 tahun. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa semakin lama pemilik toko beroperasi, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola arus kas dan menghadapi tantangan pasar. Namun, untuk toko-toko dengan pengalaman yang lebih singkat (5 tahun), terdapat kecenderungan mengalami kesulitan dalam menjaga kestabilan keuangan, terutama di tengah kenaikan harga sembako. Dari 11 pemilik toko sembako yang diwawancarai, 72,73% atau 8 dari 11 informan memiliki stabilitas keuangan yang baik. Stabilitas ini ditunjukkan oleh toko yang mampu mempertahankan kelancaran operasional mereka tanpa gangguan signifikan, meskipun menghadapi tantangan harga di pasar. Sementara itu, 27,27% atau 3 informan lainnya mengalami kesulitan dalam menjaga stabilitas keuangan.

Semakin lama pengalaman pemilik toko dalam mengelola usahanya, semakin besar kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan pasar, seperti fluktuasi harga dan perubahan permintaan. Pengalaman yang lebih panjang memungkinkan pemilik untuk lebih terampil dalam mengelola modal, pengeluaran, dan arus kas. Ini konsisten dengan temuan bahwa toko yang dikelola oleh pemilik dengan pengalaman lebih dari 7 tahun umumnya lebih stabil secara finansial. Mereka lebih mampu mengatur margin keuntungan yang memadai dan mempertahankan kelancaran operasional meskipun menghadapi kendala harga sembako yang fluktuatif.

### Pengambilan Keputusan Keuangan

Sebagian besar pemilik toko sembako di Pasar Tradisional Karangjati (90,91%) terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan keuangan harian. Hanya 9,09% yang menyerahkan keputusan keuangan kepada pihak lain, seperti anggota keluarga atau karyawan. Pemilik yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan menunjukkan kecenderungan lebih besar untuk mencapai stabilitas keuangan di toko mereka. Data menunjukkan bahwa 87,5% dari pemilik toko yang terlibat aktif dalam pengambilan keputusan keuangan memiliki stabilitas keuangan yang baik. Keterlibatan aktif ini memungkinkan pemilik untuk mengelola arus kas, mengatur pengeluaran, dan menjaga margin keuntungan secara lebih efektif. Keputusan-keputusan keuangan harian yang dilakukan oleh pemilik sendiri juga menunjukkan peran penting mereka dalam mempertahankan kestabilan dan pertumbuhan toko di tengah tantangan pasar.

**Tabel 2. Keterlibatan Pemilik dalam Pengambilan Keputusan Keuangan**

No	Keterlibatan Pemilik dalam Pengambilan Keputusan	Jumlah Informan	Stabilitas Keuangan Toko (%)
1	Aktif Terlibat	10	87,5
2	Tidak Terlibat Langsung	1	12,5

Sumber: Hasil Wawancara (2024)



Tingkat keterlibatan pemilik dalam keputusan keuangan berhubungan erat dengan stabilitas keuangan toko mereka. Pemilik yang secara aktif terlibat dalam pengelolaan keuangan dapat lebih sigap dan responsif terhadap perubahan pasar. Mereka mampu mengatur pembelian dengan cermat, menyesuaikan harga barang dengan kondisi pasar, dan mengontrol biaya operasional lebih baik daripada pemilik yang tidak aktif terlibat.

### Skala Usaha dan Reputasi di Pasar

Dari hasil wawancara dengan 11 pemilik toko sembako di Pasar Tradisional Karangjati, ditemukan bahwa 63,64% atau 7 toko memiliki skala usaha menengah, sementara sisanya, 36,36%, termasuk dalam kategori usaha kecil. Dalam kelompok toko skala menengah, sebanyak 85,71% mampu mempertahankan stabilitas keuangan yang baik, menunjukkan bahwa skala usaha yang lebih besar berkontribusi positif terhadap ketahanan keuangan. Sebaliknya, hanya 50% dari toko skala kecil yang berhasil mencapai stabilitas keuangan yang sama.

Selain itu, reputasi toko juga memainkan peran penting dalam stabilitas keuangan. Sebanyak 81,82% dari toko yang memiliki reputasi baik menunjukkan stabilitas keuangan yang kuat. Toko-toko ini cenderung lebih mampu menarik dan mempertahankan pelanggan setia, yang membantu meningkatkan pendapatan dan stabilitas keuangan. Di sisi lain, toko dengan reputasi yang kurang baik hanya menunjukkan tingkat stabilitas keuangan sebesar 50%. Temuan ini mengindikasikan bahwa baik skala usaha maupun reputasi berperan penting dalam kemampuan toko untuk menghadapi tantangan keuangan dan mempertahankan stabilitas bisnis mereka.

**Tabel 3. Skala Usaha dan Reputasi Toko**

No	Skala Usaha/Reputasi	Jumlah Informan	Stabilitas Keuangan (%)
1	Skala Usaha Menengah	7	85,71
2	Skala Usaha Kecil	4	50
3	Reputasi Baik	9	81,82
4	Reputasi Kurang Baik	2	50

Sumber: Hasil Wawancara (2024)

Skala usaha dan reputasi toko terbukti memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan. Toko dengan skala usaha menengah, yang umumnya memiliki modal dan arus kas lebih besar, lebih tahan terhadap fluktuasi pasar dan kondisi ekonomi yang tidak menentu. Selain itu, reputasi yang baik meningkatkan kepercayaan konsumen dan memberikan dampak positif pada kestabilan arus kas dan penjualan. Toko-toko dengan reputasi baik lebih mampu mempertahankan loyalitas pelanggan, yang membantu mengurangi risiko penurunan pendapatan secara tiba-tiba. Hal ini memberi mereka keunggulan dalam mempertahankan pertumbuhan dan ketahanan bisnis. Dengan demikian, skala usaha yang lebih besar dan reputasi yang baik dapat menjadi faktor pendukung yang signifikan bagi toko dalam menghadapi tantangan keuangan dan menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

### Ketersediaan Pemilik Toko untuk Berpartisipasi dalam Penelitian

Sebagian besar informan menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini karena mereka merasa memiliki pengalaman relevan yang dapat memberikan wawasan mengenai pengelolaan keuangan di pasar tradisional. Selain itu, keterlibatan mereka juga mencerminkan kepedulian yang tinggi terhadap kelangsungan bisnis toko sembako di Pasar Tradisional Karangjati. Informan merasa bahwa dengan berbagi pengalaman dan praktik keuangan yang mereka terapkan, mereka dapat membantu toko sembako lainnya dalam memperbaiki pengelolaan keuangan serta meningkatkan kinerja usaha mereka.

Tingginya tingkat partisipasi dalam penelitian ini menunjukkan minat besar pemilik toko untuk berkontribusi dalam pengembangan pengetahuan yang dapat mendukung stabilitas usaha di pasar tradisional. Informan melihat bahwa melalui penelitian ini, mereka bisa mendapatkan wawasan baru dalam manajemen keuangan yang dapat diterapkan untuk mempertahankan



stabilitas keuangan toko mereka. Selain itu, keterlibatan mereka memperlihatkan kesadaran yang meningkat akan pentingnya manajemen keuangan yang baik, terutama dalam menghadapi fluktuasi ekonomi yang kerap memengaruhi pasar tradisional. Partisipasi ini juga mencerminkan harapan para pemilik toko untuk membangun komunitas yang lebih kuat dan berdaya saing, di mana pengetahuan dan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan dapat saling dibagikan.

Dengan demikian, kontribusi dari para informan tidak hanya memperkaya data penelitian, tetapi juga mendorong terciptanya budaya berbagi pengetahuan di antara pemilik toko di Pasar Tradisional Karangjati. Hal ini menunjukkan bahwa komunitas di pasar tradisional memiliki potensi besar untuk saling mendukung dalam mengatasi tantangan bersama, terutama terkait pengelolaan keuangan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat tercipta solusi dan rekomendasi yang bermanfaat bagi keberlanjutan usaha toko sembako di pasar tradisional.

## SIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi kinerja keuangan toko sembako di Pasar Tradisional Karangjati dengan pendekatan solvabilitas dan likuiditas. Temuan menunjukkan bahwa kedua aspek tersebut sangat berperan dalam keberlanjutan bisnis, terutama dalam menghadapi tantangan pasar dan perubahan perilaku konsumen. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap 11 pemilik toko sembako yang telah beroperasi minimal 5 tahun, kami menemukan bahwa pengalaman mengelola toko lebih dari 7 tahun berkontribusi signifikan terhadap stabilitas keuangan. Pemilik toko dengan pengalaman lebih dari 7 tahun menunjukkan stabilitas keuangan yang lebih baik dibandingkan mereka yang baru 5 tahun mengelola usaha. Hal ini terukur dari rasio solvabilitas yang lebih tinggi dan rasio likuiditas yang baik di antara pemilik yang lebih berpengalaman. Kemampuan pemilik toko untuk mengelola kewajiban jangka panjang tetap terjaga dengan baik, terutama bagi mereka yang berpengalaman. Mereka mampu menghadapi tantangan utang dan fluktuasi pasar, yang tercermin dari angka yang menunjukkan bahwa 54,55% pemilik toko merasa mampu memenuhi kewajiban jangka panjang mereka. Kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti pembayaran kepada pemasok, lebih stabil di kalangan pemilik toko yang beroperasi lebih lama. 81,82% dari mereka melaporkan bahwa mereka dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, berkat pengelolaan arus kas yang efektif. Faktor eksternal, seperti perubahan harga bahan pokok dan daya beli masyarakat, juga memengaruhi solvabilitas dan likuiditas toko. Perubahan ini dapat memicu kebutuhan untuk penyesuaian strategi pengelolaan keuangan agar tetap dapat bertahan di pasar yang dinamis. Memperbanyak jumlah responden untuk meningkatkan validitas hasil. Dengan melibatkan lebih banyak pemilik toko sembako, temuan dapat lebih mewakili keadaan yang sebenarnya di pasar tradisional, serta memperkaya data yang ada untuk analisis yang lebih komprehensif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pemilik toko sembako dalam meningkatkan pengelolaan keuangan, baik dalam aspek solvabilitas maupun likuiditas, serta mengadaptasi terhadap kondisi pasar yang selalu berubah. Pengelolaan yang baik dalam kedua aspek ini sangat penting untuk menjaga keberlangsungan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat

## DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SEKTOR UKM BERBASIS STANDAR LEMBAGA PERMODALAN PERBANKAN. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–23.
- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 44–48.
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 855. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9864>
- Irawan, H. M. dan P. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI RENTABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Kafi, M. S. (2018). JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan) Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *ManajemenKewirausahaan JMK*, 3(2), 49–60.

- Malau, L. R. E., Asmarantaka, R. W., & Suharno, S. (2021). Keragaan Koperasi Susu dan Pendapatan Usahaternak Sapi Perah: Sebuah Studi di KPSBU Lembang. *Jambura Agribusiness Journal*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.37046/jaj.v3i1.10370>
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *ANALISIS KEBERHASILAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) BINA MINA DI KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR*. 6.
- Miles, M.B., Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis (2nd edition)*.
- Muhammad Fadhiilah Djunaidi, T. D. H. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel Barang Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Muhammad. *Dan, Sebelum Pandemi, Selama Ekonomi, Fakultas Brawijaya, Universitas*, 2(4), 800–813.
- Nurfitri, A. R., Setyaningsih, E., & Winarsih, W. (2024). Fenomena Bisnis Ritel E-Commerce di Indonesia Serta Dampak dan Peluangnya Terhadap Bisnis Ritel Tradisional. *YUME: Journal of Management*, 7(3), 1151–1168.
- Pratama, W. H. (n.d.). Analisis Perilaku Konsumen dalam Memilih Platform Belanja: E-commerce Tiktok Shop dan Pasar Tradisional pada Mahasiswa FISIP UMRAH. *Sociora: Jurnal Sosiologi Dan Humaniora*, 1(1), 107–117.
- Suharyanto, A., Kadir, A., & Kusmanto, H. (2020). Medan City Government Regulation in Managing Traditional Markets and Modern Stores. *Proceedings of the 5th NA International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Detroit, Michigan, USA*.
- Utami Budi W, & Pardanawati Laksmi S. (2016). Pengaruh likuiditas, Solvabilitas, Dan manajemen set terhadap kinerja keuangan pada perusahaan publik yang terdaftar dalam Kompas 100 Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(1), 1–63.
- Wibowo, B. J., Supriyanto, I., & Kurniasari, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja IMK Usaha Makanan Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)*, 6(1), 27–43. <https://doi.org/10.24167/jemap.v6i1.5477>
- Zaini, P. M., Zaini, P. M., Saputra, N., Penerbit, Y., Zaini, M., Lawang, K. A., & Susilo, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue May).